

## ABSTRAK

**AJÉN ATIKAN DINA FOLKLOR ASPÉK KAPAMALIAN  
ANU AYA DI DÉSA TANJUNGWANGI KECAMATAN CICALÉNGKA  
KABUPATÉN BANDUNG  
(Tilikian Semiotik)<sup>1)</sup>**

**Diani Permasih<sup>2)</sup>**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh berkurangnya penggunaan *kapamalian* sebagai alat untuk mendidik dan menjaga keselamatan diri oleh masyarakat. Skripsi ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menginventarisasi *kapamalian* yang ada di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan teknik observasi dan wawancara. Data yang berhasil dikumpulkan lalu dideskripsikan, dianalisis berdasarkan nilai pendidikan yang mencakup nilai moral, nilai sosial, nilai agama, dan analisis unsur semiotiknya. Sumber data diambil dari lima narasumber. *Kapamalian* yang terkumpul dari hasil wawancara dengan narasumber adalah sebanyak 94 *kapamalian*. Aneka *kapamalian* tersebut dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara. Aspek-aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 1) deskripsi arti *kapamalian*, 2) analisis nilai pendidikan yang terdapat dalam *kapamalian*, serta 3) unsur semiotik yang terdapat dalam *kapamalian* tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan adanya upaya pemerintah dalam meninventarisir aspek-aspek *kapamalian* yang tersebar di masyarakat, sehingga *kapamalian* tersebut masih dijadikan alat atau media dalam mendidik anak.

Kata kunci: ajén atikan, *kapamalian*, semiotik.

---

1) Skripsi di Bawah Bimbingan Dr. Dedi Koswara, M.Hum. dan Drs. Dede Kosasih, M.Si.  
2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI, angkatan 2010

This research is doing caused the rarely used of kapamalian as an tools for teaching and self awarness. This research goals is for collecting kapamalian in Tanjungwangi village, at cicalengka region in Bandung.

The research is using deskriptip analitik methode with observation and interview technique. The data that has been collected will be on description, on analyze due to education value, and the semiotic “unsur”. From one village are took 5 sample, the kapamalian was collected are about 94 kapalian whis is that kapamalian will going to describe based on interview result.

The aspect that going to be analyze in this research are 1) describe meaning of kapamalian, 2) education value analyze on kapamalian, and 3) semiotic aspect on kapamalian its self. According to this research, that also a hope that government will going to “inventarisir” aspects on kapamalian yang tersebar di masyarakat, sehingga kapamalian will be and keep being as a tool for teaching or became a media to educated the children.

